BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Pelaksanaan perlindungan hukum terhadap pekerja perempuan di Komunitas Konservasi Indonesi Warsi Jambi (KKI Warsi Jambi) belum berjalan secara maksimal sesuai yang diatur dalam Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta hukum positif pendukung lainnya. Hak pekerja perempuan yang tidak mendapatkan perlindungan hukum berupa hak kesehatan, keamanan dan keselamatan pekerja perempuan hamil di lapangan dan hak kesempatan maupun ruangan menyusui di lokasi kerja yang masih belum terlindungi maupun terpenuhi secara maksimal.
- 2. Kendala yang menghalangi terpenuhinya perlindungan hukum terhadap pekerja perempuan secara menyeluruh di Komunitas Konservasi Indonesi Warsi Jambi (KKI Warsi Jambi) terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya yaitu pekerja perempuan menganggap beban kerja yang dialami normal dan resiko harus ditanggung masing-masing individu, serta pekerja perempuan menganggap bahwa kurangnya fasilitasi dari pemberi kerja merupakan hal yang wajar dan harus ditanggung pribadi. Sedangkan, faktor eksternalnya yaitu kurangnya pengawasan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, serta pemberi

kerja yang kurang peduli secara mendalam terhadap pekerja perempuan yang sedang hamil dan sudah mempunyai anak.

B. Saran

Penulis memiliki beberapa saran terhadap pelaksanaan perlindungan hukum terhadap pekerja perempuan di Komunitas Konservasi Indonesi Warsi Jambi (KKI Warsi Jambi), yaitu:

- 1. KKI Warsi Jambi sebagai pemberi kerja sebaiknya lebih memperhatikan hak reproduksi pekerja perempuan yang belum terpenuhi dan terlindungi, seperti hak kesehatan, keamanan dan keselamatan pekerja perempuan hamil di lapangan serta hak kesempatan maupun ruangan menyusui di lokasi kerja dengan menyediakan ruang laktasi maupun ruang serbaguna khusus untuk kebutuhan pekerja perempuan, sehinga kedepannya tidak terjadi pelanggaran terhadap hak-hak tersebut.
- Pekerja perempuan yang bekerja di KKI Warsi Jambi sebaiknya lebih memperhatikan hak reproduksinya dan secara aktif memperjuangkan hak-haknya yang belum terpenuhi.